

BAB I PENDAHULUAN

A. Konteks Penelitian

Penelitian ini dilatarbelakangi dari konsep-konsep yang telah peneliti baca melalui beberapa artikel di jurnal, seperti artikel yang ditulis oleh Laili dkk dengan judul “Upaya Guru Pendidikan Agama Islam Dalam Mengembangkan Sikap Keberagamaan Pada Siswa” mengatakan tentang dominasi dan peran guru sangat berpengaruh dalam pengembangan kegiatan keagamaan peserta didik. Seperti yang peneliti ketahui, bahwa peran dan tugas guru menurut teori yang diungkapkan oleh Adam dan Decey melalui buku tulisan Akmal Hawai meliputi peran guru sebagai pribadi kunci, pengajar, pembimbing, serta kepribadian guru (teladan) untuk mengembangkan kegiatan keagamaan pada diri peserta didik melalui peran yang dimiliki oleh seorang pendidik atau guru.¹ Dari konsep peran guru menurut Adam dan Decey tersebut peneliti tertarik meneliti bagaimana peran yang diperankan oleh guru pendidikan agama Islam di SMK PGRI 2 Kediri dalam mengembangkan kegiatan keagamaan peserta didik, kemudian hasil penelitian tersebut akan peneliti deskripsikan dengan dasar data hasil penelitian yang telah peneliti lakukan.

Peneliti tertarik melakukan penelitian di sekolah menengah kejuruan PGRI 2 Kediri karena sekolah tersebut adalah sekolah formal

¹ Akmal Hawi, *Kompetensi Guru Pendidikan Agama Islam*, (Jakarta: PT Raja Grafindo Persada, 2013), h. 45.

yang bukan di bawah naungan yayasan pondok pesantren, akan tetapi ketika ada acara perayaan peringatan hari ulang tahun sekolah sedikit berbeda dengan sekolah yang lain. Ketika biasanya sekolah-sekolah pada umumnya merayakan hari ulang tahun sekolahnya dengan mengadakan konser dari *band-band* pop atau yang lainnya, tetapi apabila di SMK PGRI 2 ini malah merayakan hari ulang tahun sekolahnya dengan mengadakan acara sholat bersama dan mengundang tokoh agama untuk memberikan ceramah pada acara tersebut. Terdapat dua guru PAI di SMK PGRI 2 yang merupakan alumni pondok pesantren, yang menurut peneliti perlu untuk dilakukan penelitian, mengapa di sekolah SMK PGRI 2 Kediri kegiatan keagamaan yang dimiliki oleh peserta didiknya tergolong tinggi, apakah ada hubungannya dengan peran guru PAI dalam pengembangan kegiatan keagamaan peserta didik.

Meskipun sekolah SMK PGRI 2 tergolong sekolah yang bukan berada di bawah naungan yayasan pondok pesantren, akan tetapi prestasi yang diperoleh sekolah ini dalam segi keagamaannya terbilang cukup. SMK PGRI 2 pernah mengikuti lomba parade *lailatul sholat* pada acara pelantikan IPNU-IPPNU ranting Rembang timur dan berhasil menyabet juara tiga. SMK PGRI 2 juga pernah mengikuti lomba festival dai milenial yang diselenggarakan oleh Lembaga Amil Zakat (LAZ) Sahabat Mustahiq Sejahtera Kediri dan berhasil memperoleh juara tiga.² Hal-hal tersebut yang menurut peneliti sebagai hal menarik yang terjadi di lingkungan sekolah

² Tim Penyusun, "Dokumen Profil SMK PGRI 2 Kediri".

SMK PGRI 2 sehingga menurut peneliti merasa perlu untuk dilakukan penelitian.

Selama ini siswa dalam proses pembelajaran hanya diasah pada aspek intelektual saja untuk mencapai tujuan pendidikan yang diharapkan.³ Sedangkan pada kenyataannya siswa belum mencapai pada apa yang diharapkan guru dalam menempuh pendidikannya. Hanya sedikit yang menyentuh aspek spiritual yang akibatnya banyak siswa yang pintar akan pengetahuan tetapi sedikit yang pintar dalam aspek moralitas, norma dan nilai yang harusnya dimiliki oleh manusia untuk hidup dimasyarakat.

Krisis moral yang menimpa Indonesia saat ini berawal dari lemahnya penanaman nilai terhadap anak-anak. Pada zaman sekarang banyak anak-anak yang menggunakan narkoba, bolos sekolah, tawuran, dan berandal bermotor bahkan banyak anak pada zaman sekarang ini yang melawan orang tua dan menganiaya orang tuanya. Untuk membentuk akhlak seseorang itu terkait erat dengan kecerdasan emosi, sementara itu kecerdasan emosi tidak begitu berarti tanpa ditopangi oleh kecerdasan spiritual. Oleh karena itu kita semua tidak seharusnya hanya mengutamakan kecerdasan intelektual saja, tetapi kecerdasan spiritual juga sangat penting ditanamkan pada anak sejak dini, agar anak-anak dapat menjadi penerus bangsa yang memiliki moral tinggi.

³ Bani Nursaidah dan Chodidjah Makarim, "Hubungan Kecerdasan Spiritual Dengan Hasil Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran Aqidah Akhlak Kelas 5 Di Mi Al-Falah Cibinong", Jurnal Attadib, Vol. 3, No. 2, 2019, h. 55.

Kemampuan berpikir dianggap sebagai primadona. Potensi diri yang lain dimarginalkan. Pola pikir dan cara pandang yang demikian telah melahirkan manusia terdidik dengan otak yang cerdas tetapi sikap dan perilaku dan pola hidup sangat kontras dengan kemampuan intelektualnya. Banyak orang yang cerdas secara akademik tetapi gagal dalam pekerjaan dan kehidupan sosialnya. Mereka memiliki kepribadian yang terbelah sehingga tidak terjadi integrasi antara otak dan hati.

Berdasarkan latar belakang di atas, maka peneliti akan melakukan penelitian dan pengkajian lebih mendalam tentang **“Peran Guru Pendidikan Agama Islam (PAI) dalam Pengembangan Kegiatan Keagamaan Peserta Didik di SMK PGRI 2 Kediri”**.

B. Fokus dan Pertanyaan Penelitian

Dari konteks penelitian di atas, maka peneliti dapat menentukan fokus penelitian yaitu Peran Guru Pendidikan Agama Islam Dalam Pengembangan Kecerdasan Spiritual Peserta Didik. Dari fokus penelitian tersebut memunculkan pertanyaan penelitian:

1. Bagaimana fungsi guru sebagai pengajar dalam pengembangan kegiatan keagamaan peserta didik di SMK PGRI 2 Kediri?
2. Bagaimana fungsi guru sebagai pembimbing dalam pengembangan kegiatan keagamaan peserta didik di SMK PGRI 2 Kediri?
3. Bagaimana fungsi guru sebagai teladan dalam pengembangan kegiatan keagamaan peserta didik di SMK PGRI 2 Kediri?

C. Tujuan Penelitian

1. Untuk mengetahui, mendeskripsikan dan menganalisis bagaimana fungsi guru sebagai pengajar dalam pengembangan kegiatan keagamaan peserta didik di SMK PGRI 2 Kediri.
2. Untuk mengetahui, mendeskripsikan dan menganalisis bagaimana fungsi guru sebagai pembimbing dalam pengembangan kegiatan keagamaan peserta didik di SMK PGRI 2 Kediri.
3. Untuk mengetahui, mendeskripsikan dan menganalisis bagaimana fungsi guru sebagai teladan dalam pengembangan kegiatan keagamaan peserta didik di SMK PGRI 2 Kediri.

D. Kegunaan Penelitian

Berdasarkan tujuan penelitian diatas, maka hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat dalam bidang teoretis maupun dalam bidang praktis. Adapun manfaat peneliti yang diharapkan sesuai dengan masalah yang diangkat adalah sebagai berikut:

1. Secara Teoretis

Hasil penelitian ini diharapkan dapat menjadi bahan pertimbangan dalam menerapkan konsep-konsep dan pengembangan pemikiran terkait peran guru dalam pengembangan kegiatan keagamaan peserta didik. Hasil penelitian ini diharap juga dapat memberikan sumbangsih dan kontribusi pada program pascasarjana Institut Agama Islam Tribakti Fakultas Tarbiyah khususnya pada program studi Pendidikan Agama Islam.

2. Secara Praktis

a. Bagi kepala sekolah SMK PGRI 2 Kediri

Hasil penelitian ini dapat dijadikan sebagai pertimbangan untuk mengambil kebijakan guna mengembangkan dan mengevaluasi proses pembelajaran yang dapat meningkatkan kegiatan keagamaan peserta didik.

b. Bagi guru SMK PGRI 2 Kediri

Hasil penelitian ini diharapkan dapat dijadikan sebagai masukan untuk menemukan peran guru dalam meningkatkan kegiatan keagamaan peserta didik.

c. Bagi peserta didik SMK PGRI 2 Kediri

Hasil penelitian ini digunakan oleh peserta didik dalam memacu semangat dalam mengembangkan kegiatan keagamaan untuk mendapatkan prestasi belajar dan sebagai bekal pengetahuan dimasa yang akan datang.

d. Bagi peneliti selanjutnya

Hasil penelitian ini diharapkan dapat dijadikan sebagai bahan kajian penunjang dan bahan pengembangan dalam melakukan penelitian yang sesuai dengan tema penelitian ini.

E. Penegasan Istilah

1. Penegasan Istilah Secara Konseptual

a. Kegiatan Keagamaan

Kegiatan adalah kekuatan, ketangkasan (berusaha), keaktifan dan usaha yang giat.⁴ Sedangkan keagamaan adalah sifat-sifat yang terdapat di agama, segala sesuatu mengenai agama.⁵ Kegiatan keagamaan adalah yang berhubungan dengan sistem, prinsip kepercayaan kepada tuhan dengan ajaran kebaktian dan kewajiban-kewajiban yang bertalian dengan kepercayaan itu. Dalam upaya pengembangan nilai-nilai keagamaan di lembaga pendidikan, seorang guru tidak hanya terfokus pada kegiatan proses belajar mengajar di kelas, tetapi juga harus mengarahkan kepada peserta didiknya dalam bentuk implementasi keagamaan. Misalnya, para peserta didik diajak untuk mau memperingati hari-hari besar keagamaan dan kegiatan-kegiatan keagamaan dalam sekolah tersebut yang kemungkinan besar juga memberikan sumbangan informasi kepada siswa tentang materi-materi yang telah dipelajari di dalam kelas.

2. Penegasan Istilah Secara Operasional

Berdasarkan penegasan konseptual yang telah dikemukakan di atas maka secara operasional yang dimaksud dengan “peran guru

⁴ Sjarkowi, pembentukan kepribadian anak, peran moral, intelektual, emosional dan sosial sebagai wujud integritas membangun jati diri (Jakarta: PT Bumi Aksara, 2006), h 322

⁵ Kamus Besar Bahasa Indonesia Edisi Ketiga (Jakarta: Departemen Pendidikan Nasional Balai Pustaka, 2007), h 12

pendidikan agama islam dalam pengembangan kegiatan keagamaan peserta didik di SMK PGRI 2 Kediri” adalah peran-peran yang harus dilakukan oleh guru Pendidikan Agama Islam yang ditujukan kepada peserta didik agar kegiatan keagamaan peserta didik dapat meningkat dengan baik.

